

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁴⁶ Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁴⁷

Temuan-temuan dari penelitian kualitatif tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, artinya data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar. Secara konkrit penelitian ini menggambarkan peran Pokdarwis dalam mengembangkan Wisata Banyu Lumut desa Tegaren, kecamatan Tugu, kabupaten Trenggalek.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian yang dilakukan dengan memberikan gambaran yang

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 9

⁴⁷ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakara, 2008), hal. 4

lebih detail mengenai suatu karena penelitian ini menyajikan, melukiskan, menggambarkan data secara deskriptif tentang wisata desa guna memberikan gambaran riil situasi sebenarnya. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan lainnya. Dalam hal ini, data tersebut meliputi interview dan hasilnya, catatan lapangan, fotografi, dan data lainnya yang berhubungan nyata dengan penelitian di Wisata Banyu Lumut Desa Tegaren, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di obyek Wisata Banyu Lumut di RT 12/RW 04 Desa Tegaren, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Peneliti memilih tempat tersebut karena dari pengamatan yang telah dilakukan di Kota Trenggalek terdapat beberapa tempat wisata yang dikelola oleh Pokdarwis akan tetapi dari sekian banyak wisata yang ada salah satunya memiliki keunggulan dibanding yang lain yaitu adanya embung yang menjadi *icon* utamanya, tetapi menurut peneliti tempat ini belum dimaksimalkan dengan baik pengembangannya sampai sekarang.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek akan lebih tanggap dengan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan lokasi penelitian. Keputusan yang

berhubungan dengan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.⁴⁸

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini dimulai dengan pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung. Melalui surat izin penelitian dengan melakukan wawancara kepada pihak Pokdarwis serta pihak terkait. Pengamatan terhadap peran Pokdarwis yang diimplementasikan kepada perkembangan obyek Wisata Banyu Lumut. Peneliti akan benar-benar berada di lokasi saat melakukan penelitian dan wawancara secara mendalam.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.⁴⁹

Sumber data merupakan bagian salah satu yang penting dalam suatu penelitian. Pentingnya data dalam suatu penelitian untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian.

⁴⁸ Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hal. 75

⁴⁹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 57

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data suatu informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrument yang telah ditetapkan. Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian disebut dengan informan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, pemerintah desa, masyarakat, pengunjung serta Pokdarwis Banyu Lumut.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Wisata Banyu Lumut.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data tanga kedua, maksudnya data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung didapat oleh penelitian dari subjek penelitiannya.⁵⁰ Sumber data pada penelitian ini adalah dokumen-

⁵⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 91

dokumen, buku, majalah-majalah, serta lainnya yang berhubungan dengan Wisata Banyu Lumut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁵¹

Dalam melaksanakan penelitian secara umum ada tiga teknik yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang di observasi berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseruhuan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian, peneliti mengidentifikasi siapa yang akan observasi,

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 52

kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan mendesign cara merekam wawancara tersebut.

Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Jadi peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat. Berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara.⁵²

2. Wawancara

Interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawaab, sehingga dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).⁵³ Bisa juga diartikan sebagai alat pengumpul informasi dengan cara mengacukan sejumlah pernyataan secara lisan. Cirri utama dari wawancara ini adalah dengan kontak langsung atau tatap muka antara peneliti dengan objek. Dalam hal ini,wawancara dapat berfungsi sebagai deksriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti yang dialami oleh orang lain.⁵⁴

3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dll. Metode

⁵² Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, T.t), hal. 112

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 72

⁵⁴ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 34

dokumentasi merupakan sumber data yang berupa benda-benda mati sehingga tidak mudah berubah atau tidak mudah bergerak.⁵⁵

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik yang berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Cara-cara yang paling berguna untuk menghimpun bentuk-bentuk dan inkuiri adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang ada dan pencatatan data yang berhubungan dengan Wisata Banyu Lumut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.⁵⁶

Data dan informasi yang didapatkan dianalisis secara induktif berdasarkan fakta-fakta dan peristiwa yang bersifat khusus dan konkrit.

⁵⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 100

⁵⁶ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018) hal. 54

Analisis induktif ini digunakan guna mengungkap data khusus, detil untuk menemukan kategori, dimensi, hubungan penting dan asli.⁵⁷

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Emzir dan Sugiyono menegaskan bahwa reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam menentukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman yang paling sering digunakan dalam untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang

⁵⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 12

bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Menurut Sugiyono kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dan temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti.

⁵⁸ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif...*, hal. 56-59

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu.⁵⁹

Adapun pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁰ Melalui triangulasi ini, peneliti mampu menarik kesimpulan yang dianggap paling pantas dengan tidak hanya melalui satu sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih dapat dipertanggungjawabkan.

2. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui apakah data atau informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan nantinya sudah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data yang berada didalam data tersebut valid, sehingga data tersebut semakin kredibel/dapat dipercaya.

⁵⁹ Tjahjanulin Domai, dkk, *Perencanaan Pemberdayaan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi dalam Rangka Keterbukaan Informasi Publik: Studi di Bagian Humas Setda Kabupaten Bantul*, (Malang: UB Press, 2015), hal. 78

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 330

3. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan sendiri untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian.

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.⁶¹

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menurut Moleong (2014: 127-136) terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal. 330

g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.